
ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yudianto

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak
email: Yudhidominic@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada subsektor perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kausal atau pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengumpulan catatan-catatan dan dokumen terkait dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran kepada calon peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam jangka panjang serta dapat juga menambah variabel bebas yang lain karena diketahui masih ada 84,2 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain.

KATA KUNCI: *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return Saham*.

PENDAHULUAN

Return saham adalah hasil keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang diperoleh dari hasil investasi atau *trading* saham dalam kurun waktu tertentu. *Return* merupakan faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang telah dipilih. *Return* mempunyai hubungan yang positif dengan risiko, semakin besar suatu *return* yang diharapkan investor maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh investor tersebut. Untuk meminimalkan risiko tersebut, maka investor harus lebih cermat dalam memilih saham yang akan dibelinya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan seperti melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memilih untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik fundamental yang mencakup *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), dan *total asset turnover* (TATO), ketiga rasio ini dapat memberikan gambaran sebaik apa kinerja suatu perusahaan sehingga

dapat menentukan kelayakan dalam berinvestasi dan dijadikan pertimbangan apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak.

KAJIAN TEORITIS

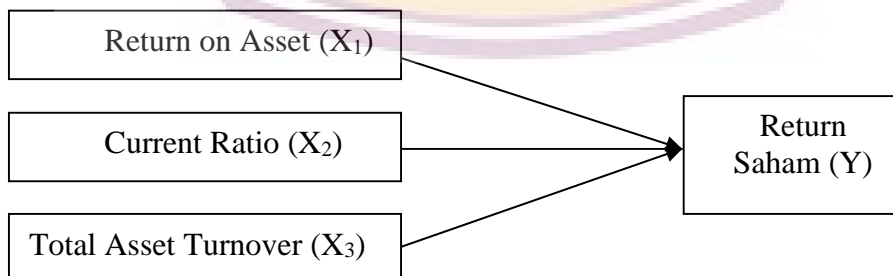
Investasi selalu memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang yaitu *return* dan *risk*. Saham sebagai salah satu bentuk investasi juga tidak hanya memberikan *return*/keuntungan, tetapi juga bisa membuat kerugian. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi kepada saham perusahaan yang telah dipilih. Menurut Hartono (2017: 283): “*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang”.

Menurut Tandililin (2010: 102):

“Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor”.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *return on asset*, *current ratio*, dan *total asset turnover*.

GAMBAR 1
KERANGKA KONSEPTUAL



Hubungan *Return on Asset* dan *Return Saham*

Profitabilitas merupakan cara mengukur kinerja yang sering digunakan suatu perusahaan. profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). Menurut Kodrat dan Kurniawan (2010: 239): “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”. ROA penting bagi investor, sebab ROA merupakan suatu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, investor akan mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin baik dan sebaliknya ROA yang rendah akan berdampak pada *return* saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Ginting (2012), Aryanti, Mawardi dan Andesta (2016), Gunadi dan Kesuma (2015).

Hubungan *Current Ratio* dan *Return Saham*

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, atau likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Menurut Rahardjo (2013: 116): “*Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar)”.

Menurut Hery (2015: 178):

“Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan kewajiban lancar”.

Menurut Kasmir (2011:134): “Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu

perusahaan”. Semakin tinggi nilai CR menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan *return* saham perusahaan tersebut sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat didukung dalam penelitian sebelumnya Suantari, Kepramareni dan Novitasari (2016), Yuliantari dan Sujana (2014), Wulansari dan Handayani (2016).

Hubungan *Total Asset Turnover* dan *Return Saham*

Rasio aktivitas mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Menurut Kodrat dan Kurniawan (2010: 239): “Rasio *total asset turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik. Sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi ulang strategi, pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi)”. Menurut Sumarsan (2011: 61): “*total asset turnover* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisien perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan”.

Menurut Hery (2015: 221):

“Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Rahardjo (2013: 126): “Perputaran total aktiva (*total assets turnover*) adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/aktiva perusahaan”. Semakin tinggi nilai TATO maka akan semakin bagus tetapi apabila perputaran aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Tingginya rasio TATO secara positif mempengaruhi *return* saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian dari Saputra, Sukarmanto dan Heliana (2015), Ariyanti dan Suwitho (2016).

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat hipotesis H_0 , H_1 , H_2 , dan H_3 . H_0 berarti variabel yang diteliti tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H_1 : *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_2 : *current asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_3 : *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah Dua Puluh Tujuh Perusahaan Sektor Perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return saham*, sedangkan variabel independen yang digunakan *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t dengan menggunakan program software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 23.

PEMBAHASAN

1) Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sehingga penelitian ini layak diteliti. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengukur hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

TABEL 1
ANALISIS REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity	
	B	Std. Error	Beta			Zero-	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,119	,204		,584	,562					
sqrt_roa	-,056	,667	-,012	-,083	,934	,110	-,012	-	,837	1,195
sqrt_cr	,203	,065	,416	3,105	,003	,439	,416	,407	,957	1,045
sqrt_tato	,144	,152	,137	,952	,346	,208	,139	,125	,831	1,203

a. Dependent Variable: sqrt_return

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 0,119 - 0,056ROA + 0,203CR + 0,144TATO$$

Adapun persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,119 yaitu jika *return on asset*, *current ratio* dan *total asset turnover* memiliki nilai 0 maka *return* saham nilai nya positif sebesar 0,119.
2. Nilai koefisien regresi *return on asset* (X_1) sebesar -0,056 artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *current ratio*, dan *total asset turnover* nilainya tetap, setiap kenaikan *return on asset* sebesar satu poin, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0,056 poin
3. Nilai koefisien regresi *current ratio* (X_2) sebesar 0,203 yang artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *return on asset*, dan *total asset turnover* nilainya tetap, setiap kenaikan *current ratio* sebesar satu poin, maka nilai *return* saham akan meningkat sebesar 0,203 poin.
4. Nilai koefisien regresi *total asset turnover* (X_3) sebesar 0,144 yang artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *return on asset*, dan *current ratio* nilainya tetap, setiap kenaikan *total asset turnover* sebesar satu poin, maka nilai *return* saham akan meningkat sebesar 0,144 poin.

b. Koefisien Korelasi, Determinasi, Uji F dan Uji t.

TABEL 2
ANALISIS STATISTIK

Keterangan	Hasil
Uji Koefisien Korelasi	
Nilai Korelasi (R)	0,210
Kesimpulan: Nilai korelasi tersebut terdapat pada rentang 0,110 sampai 0,238 yang menunjukkan korelasi yang lemah antarvariabel.	
Uji Koefisien Determinasi	0,158
Kesimpulan: Nilai koefisien determinasi sebesar 15,8 persen yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, CR, dan TATO tentang <i>return</i> saham, sedangkan masih ada faktor-faktor lain sebesar 84,2 persen yang dapat menjelaskan <i>return</i> saham	
Uji F	
Nilai Signifikansi	0,012
Kesimpulan: Nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak untuk diuji.	
Uji t	
Variabel	Signifikansi
<i>Return On Asset</i>	0,934
<i>Current Ratio</i>	0,003
<i>Total Asset Turnover</i>	0,346
Kesimpulan: Berdasarkan hasil yang diketahui bahwa tingkat signifikansi ROA dan TATO lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. sedangkan tingkat signifikansi CR lebih kecil dari 0,05 artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	

Sumber : Data Olahan, 2018

c. Uji Hipotesis

1) Pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,934 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on asset* yang merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan bersih dari penggunaan aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan maupun penurunan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan *return on asset ini* hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan

melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan serta memprediksi pergerakan harga suatu saham seperti *Price Earning Ratio* (PER). Hasil ini menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan total aktiva berupa aktiva lancar dan aktiva tetapnya tidak dapat menjelaskan *return* saham yang akan diterima oleh investor

2) Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan bukti nilai signifikansi *current ratio* sebesar 0,003 yang lebih kecil 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. *Current ratio* yang merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aktiva yang tersedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mempunyai rasio *current ratio* yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan likuid, yang artinya perusahaan mampu melunasi semua kewajiban jangka pendeknya dan dapat dikatakan rasio ini mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dengan ini akan membuat calon investor tidak ragu dalam berinvestasi di perusahaan tersebut yang nanti akan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan dan juga akan berpengaruh terhadap *return* saham.

3) Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,346 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil ini menunjukkan bahwa perputaraan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan tidak dapat menjelaskan *return* saham yang akan diterima oleh investor. Kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan

aktivanya secara efektif dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan *total asset turnover* yang tinggi pada periode yang sama tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan yang berakibat terhadap turunnya *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Adapun saran yang diberikan kepada penulis selanjutnya pada perusahaan subsektor perdagangan besar dalam mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang berbeda dari penelitian ini dikarenakan hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap *return saham* dan diketahui masih ada 84,2 persen yang dipengaruhi variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ajeng Ika dan Suwitho. "Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 4, April 2016, hal. 1-16.
- Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta. "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index." *I-Finance*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, hal. 54-71.
- Ginting, Suriani. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 2, No. 1, April 2012, hal. 39-48.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. "Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food dan Beverage BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015, hal. 1636-1647.

-
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rahardjo, Budi. *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Saputra, Verdian, Edi Sukarmanto dan Heliana. "Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return on Investment* terhadap *Return Saham*." *Prosding Akuntansi*, 2014, hal. 220-226.
- Suantari, Ni Luh Putu, Putu Kepramareni dan Ni Luh Gde Novitasari. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015." *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 06, No. 4, September 2016, hal. 23-35.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2011.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Wulansari, Ria dan Nur Handayani. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham*." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5, Mei 2016, hal. 1-18.
- Yuliantari, Ni Nym Ayu dan I Ketut Sujana. "Pengaruh *Financial Ratio*, *Firm Size* dan *Cash Flow Operating* terhadap *Return Share* Perusahaan F&B." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, 2014, hal. 547-558.